

## PER AKHIR AGUSTUS

# Pelanggan Seluler Indosat Capai 21,5 Juta

JAKARTA – Indosat berhasil menambah pelanggan sebanyak 1,5 juta menjadi 21,5 juta per akhir Agustus 2007 dari posisi 20 juta pada akhir Juni 2007.

“Pertambahan pelanggan tersebut terutama didorong oleh perluasan *coverage* dan peluncuran program-program yang menarik,” kata Direktur Utama PT Indosat Johnny Swandi Sjam di sela acara buka puasa bersama yang diselenggarakan PT Indosat di Jakarta, Kamis (27/9).

Johnny menjelaskan, pihaknya gencar memperluas jangkauan layanan di wilayah Jawa maupun di luar Jawa. Tahun ini, komposisi penambahan *coverage* di Jawa mencapai 55% dan di luar Jawa 45%. “Dari area layanan yang baru ini, kami berhasil menambah pelanggan baru dalam jumlah signifikan,” tambah dia.

Seiring pencapaian pelanggan tersebut, dia optimistis dapat merealisasikan target penambahan pelanggan sebanyak 6-7 juta sepanjang tahun ini. “Saya berharap momen Lebaran dapat mendorong pencapaian pelanggan,” jelas dia.

### Kode Akses SLJJ

Di sisi lain, Johnny meminta agar PT Telkom membuka kode akses sambungan langsung jarak jauh (SLJJ) di lima kota besar. Kelima kota tersebut adalah Jakarta, Surabaya, Denpasar, Batam, dan Medan.

“Tidak perlu khawatir pembukaan kode akses di lima kota tersebut tidak akan terlalu berdampak (terhadap kinerja Telkom, **red**). Hal serupa pernah kami alami ketika kami harus membuka bisnis SLI untuk operator lain. Biasa saja, buktinya kinerja kami tetap bisa tumbuh,” ungkap dia.

Sebelumnya, Dirut PT Telkom Tbk Rinaldi Firmansyah meminta Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI) mengkaji kembali kebijakan mengenai kode akses 017 paling sedikit di lima kota besar yaitu Jakarta, Surabaya, Denpasar, Batam, dan Medan.

Menurut Rinaldi, kompetisi dalam layanan telekomunikasi langsung jarak jauh atau interlokal tidak harus menggunakan kode akses, tapi bisa dengan berbagai cara, misalnya dengan menggunakan jaringan seluler. “Sedangkan interkoneksi itu diberlakukan kepada operator yang belum mempunyai jaringan,” kata Rinaldi baru-baru ini.

Seperti dikutip dari situs resmi BRTI, pemerintah mewajibkan PT Telkom menerapkan kode akses SLJJ ‘01X’ minimal di lima kota besar paling lambat 27 September 2007. Sejalan dengan penerapan kode akses SLJJ ‘01X’, PT Telkom sudah harus menggunakan kode akses SLJJ ‘017’. Dengan demikian, penggunaan prefiks ‘0’ sebagai *default* bagi pelanggannya sendiri masih tetap dimungkinkan untuk semua operator.

Penggunaan prefiks ‘0’ bertujuan untuk mengurangi kegagalan panggil, dan sekaligus memacu semua operator untuk membangun *customer based-nya* sendiri. (**tri**)